

Profil Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara

Tahun 2020



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wa rahmatullah wa barakatuh.

Berkat izin Tuhan Yang Maha Esa dan kerja keras tim penyusun, buku Profil Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara tahun 2019 ini selesai. Buku ini memiliki tujuan untuk memberikan informasi mengenai keadaan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara serta potensi sektor pariwisata yang ada di Kalimantan Utara, Buku kecil ini memiliki peran sederhana, namun untuk tujuan yang besar.

Kami menyadari bahwa hingga buku ini disusun, sektor pariwisata belum menjadi sektor yang dapat diandalkan untuk pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Kalimantan Utara. Meski demikian, Pariwisata tetap menjadi sebuah sektor industri yang menjanjikan jika dikelola dengan benar. Buku ini dapat menjadi sebuah langkah reflektif dalam pembangunan sektor pariwisata Kalimantan Utara kedepannya.

Profil ini adalah profil resmi pertama yang disusun oleh Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara dan tentu saja banyak kekurangannya. Oleh karena itu kami dengan lapang dada menerima kritik dan masukan dari pembaca sekalian.

Wasalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Tanjung Selor, Februari 2021

**Kepala Dinas Pariwisata
Provinsi Kalimantan Utara**

Ir. H. Ahmad Hairani.MM.MT
NIP. 19620826 199203 1005

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Provinsi Kalimantan Utara resmi menjadi Provinsi ke-34 NKRI setelah Undang-undang tentang Provinsi disahkan oleh DPR RI pada tanggal 25 Oktober 2012. Semenjak saat itu telah dilakukan berbagai upaya untuk mewujudkan pemerintahan daerah yang mandiri, aman, dan damai. Tentu saja mewujudkan visi besar tersebut tidak mudah.

Sebagai provinsi termuda di Indonesia, Kalimantan Utara merupakan sebuah daerah dengan berbagai potensi dan harapan. Arah pembangunan dan perkembangan sektor-sektor unggulan masih terus dalam proses perubahan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari perjalanan menuju pendewasaan pemerintahan daerah. Pariwisata adalah salah satu sektor yang dapat menjadi pilihan sektor unggulan provinsi.

Seperti daerah lain di Indonesia, Provinsi Kalimantan Utara dianugrahi potensi alam dan keanekaragaman budaya yang sangat kaya. Hutan, gunung, sungai, dan lautan. Berbagai suku dan budaya serta bukti-bukti tinggalan sejarah yang ada. Semua merupakan kekayaan yang tidak ternilai. Kekayaan ini dapat dimanfaatkan sebagai daya tarik wisata yang jika dikelola dengan baik dapat menjadi sumber ekonomi yang berkelanjutan dan berdampak positif pada pembangunan baik fisik maupun sosial masyarakat Kalimantan Utara.

Kalimantan Utara juga menjadi provinsi terdepan NKRI. Berbatasan langsung dengan negara tetangga, Malaysia, menjadikan Kalimantan Utara sebagai lokasi strategis pembangunan. Pariwisata dapat digunakan sebagai salah satu media dalam menumbuhkan kesadaran dan kecintaan terhadap tanah air sehingga memperkuat kedaulatan NKRI. Selain itu, letak strategis ini juga menjadi sebuah senjata untuk memperoleh wisatawan asing.

Pertumbuhan dan pembangunan industri pariwisata di Indonesia yang merupakan agenda pemerintah pusat menjadi sebuah pemicu bagi Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara untuk turut serta dalam kemajuan sektor ini. Dengan berbagai potensi daya tarik bukan mustahil menjadikan pariwisata sebagai sektor unggulan provinsi. Bukan tidak mungkin Kalimantan Utara nantinya akan menjadi sebuah provinsi yang dikenal sebagai daerah tujuan wisata unggulan Indonesia, atau bahkan dunia.

Semua cita-cita itu tentunya butuh usaha keras dan cerdas agar dapat terwujud. Penyusunan buku profil ini merupakan salah satu bentuk upaya Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara dalam mewujudkan cita-cita itu. Buku profil ini diharapkan dapat memaparkan segala potensi kepariwisataan yang dimiliki, dengan harapan pemaparan tersebut dapat dijadikan bahan informasi bagi para wisatawan, pelaku wisata dan para pembuat kebijakan, dalam perencanaan, pelaksanaan maupun pengendalian terhadap dampak negatif pariwisata.

B. Maksud dan Tujuan

1. Sebagai acuan dan sarana penyediaan data, informasi dan pembangunan sektor kepariwisataan yang ada di Provinsi Kalimantan Utara
2. Untuk mensosialisasikan potensi – potensi kepariwisataan kepada masyarakat secara umum dan pelaku-pelaku pariwisata serta menjadi bahan pertimbangan dalam upaya pemasaran produk wisata.

3. Sebagai ajang komunikasi dan koordinasi antar komponen pariwisata dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada wisatawan.

C. Ruang Lingkup

Buku Profil ini merupakan informasi yang menyangkut gambaran umum keadaan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara. Dalam buku ini juga terdapat informasi menyangkut potensi yang ada di Provinsi Kalimantan Utara berkaitan dengan jasa pariwisata, obyek dan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata serta potensi lainnya. Buku ini juga berusaha menjelaskan pandangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara terhadap pariwisata dan langkah-langkah yang telah dan akan ditempuh untuk memajukan sektor pariwisata.

D. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dengan disusunnya buku profil kepariwisataan ini adalah :

1. Adanya gambaran tentang keadaan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara
2. Dikenalnya potensi pariwisata dan budaya secara lebih luas, sehingga meningkatkan minat berkunjung bagi para wisatawan baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara.
3. Meningkatnya kegiatan pemasaran dan promosi pariwisata melalui pemaparan potensi pariwisata yang dimiliki Provinsi Kalimantan Utara.
4. Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Provinsi Kalimantan Utara akan berdampak pula kepada lingkungan kesejahteraan masyarakat Kalimantan Utara.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Dasar Hukum Pembangunan Pariwisata

Pembangunan pariwisata di Provinsi Kalimantan Utara dilandasi oleh dasar hukum, berikut ini.

1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Pasal 8 tentang Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional.
2. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Nasional (RIPPARNAS) Tahun 2010-2025.
4. Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 85-97 tentang Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) yang mengatur 13 jasa usaha pariwisata.
5. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Utara no. 9 tahun 2019 tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara tahun 2019-2025.
6. Peraturan Daerah No. 1 Tahun 2017 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2017-2037.
7. Peraturan Daerah no. 4 Tahun 2018 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Provinsi Kalimantan Utara tahun 2018-2038.

Dalam praktek nyata pembangunan pariwisata di Kalimantan Utara, dasar hukum merupakan sebuah pedoman agar pembangunan sesuai dengan rencana dan menuju kea rah yang sudah ditentukan. Meski demikian, kelancaran pembangunan tetap tidak bisa lepas pada kerja dan kepatuhan lima pilar pokok pariwisata. Kelima pilar itu adalah pemerintah, akademisi, swasta/pelaku pariwisata, masyarakat, dan media massa. Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara tidak lebih dari sekedar salah satu pilar ini.

B. Letak Geografis dan Luas Wilayah

Berdasarkan Undang-undang nomer 20 Tahun 2012, Provinsi Kalimantan Utara merupakan pemekaran dari Provinsi Kalimantan Timur. Luas wilayah darat dan laut $\pm 75.467,70 \text{ Km}^2$. Secara administratif Provinsi Kalimantan Utara berbatasan dengan Negara Bagian Sabah Malaysia di sebelah utara; di sebelah timur berbatasan dengan Laut Sulawesi; di sebelah selatan dengan Kabupaten Mahakam Ulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Kutai Timur, dan Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur; dan sebelah barat Negara Bagian Sarawak Malaysia.

Provinsi Kalimantan Utara terletak diantara $08^{\circ} 35' 31''$ - $08^{\circ} 44' 49''$ lintang selatan dan $115^{\circ} 10' 23''$ - $115^{\circ} 16' 27''$ Bujur timur, yang berbatasan dengan: di sebelah Utara Kabupaten Badung, di sebelah Timur Kabupaten Gianyar, di sebelah Selatan Selat Badung dan di sebelah Barat Kabupaten Badung.

Ditinjau dari Topografi keadaan medan Provinsi Kalimantan Utara secara umum miring ke arah selatan dengan ketinggian berkisar antara 0-75 meter di atas permukaan laut. Morfologi landai dengan kemiringan lahan sebagian besar berkisar antara 0-5% namun dibagian tepi kemiringannya bisa mencapai 15%.

C. Iklim

Provinsi Kalimantan Utara termasuk daerah beriklim tropis yang dipengaruhi angin musim sehingga memiliki musim kemarau dengan angin timur (Juni-Desember) dan musim Hujan dengan angin barat (September-Maret) dan diselingi oleh musim Pancaroba. Suhu rata-rata berkisar antara $25,4^{\circ}\text{C}$ - $28,5^{\circ}\text{C}$ dengan suhu maksimum jatuh pada bulan Januari, sedangkan suhu minimum pada bulan agustus. Jumlah Curah Hujan tahun 2008 di Provinsi Kalimantan Utara berkisar 0-406

dan rata-rata 97,1 mm. Bulan basah (Curah Hujan >100 mm/ bl) selama 4 bulan dari bulan Nopember s/d Pebruari Sedangkan bulan kering (Curah Hujan <100 mm/bl selama 8 bulan jatuh pada bulan Maret sampai Oktober. Curah Hujan tertinggi terjadi pada pada bulan Pebruari (406 mm) dan terendah terjadi pada bulan Oktober (0 mm).

BAB III

KONDISI DINAS PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN UTARA

A. Sejarah Pendirian

Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Utara Nomor 9 Tahun 2014 tentang Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kalimantan Utara, salah satu peraturan paling pertama yang mengatur tata kerja organisasi perangkat daerah di Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara, belum disertakan Dinas Pariwisata maupun organisasi lain dengan tugas pokok di bidang pariwisata. Saat itu, sebagai sebuah Pemerintahan Provinsi yang baru berdiri, Provinsi Kalimantan Utara lebih dulu berusaha mendirikan pemerintahan yang seimbang dengan organisasi perangkat daerah yang efektif dan efisien. Fokus awal dari organisasi perangkat daerah adalah memberi kejelasan pada perizinan dan administrasi urusan-urusan provinsi dari provinsi induk.

Selama Dinas Pariwisata belum berdiri urusan pariwisata di Provinsi Kalimantan Utara diserahkan pada sekretariat daerah. Hal ini tertuang dalam Peraturan Gubernur nomer 7 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Utara. Pada pasal 21 disebutkan bahwa Biro Perekonomian dan Pembangunan mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan, koordinasi pembinaan dan pemberian bimbingan serta pengendalian teknis dibidang Pembangunan dan Kerjasama, Layanan Pengadaan Secara Elektronik, sarana Perekonomian, Sumber Daya Alam, Promosi Daerah, serta Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Karena tugas pokok tersebut,

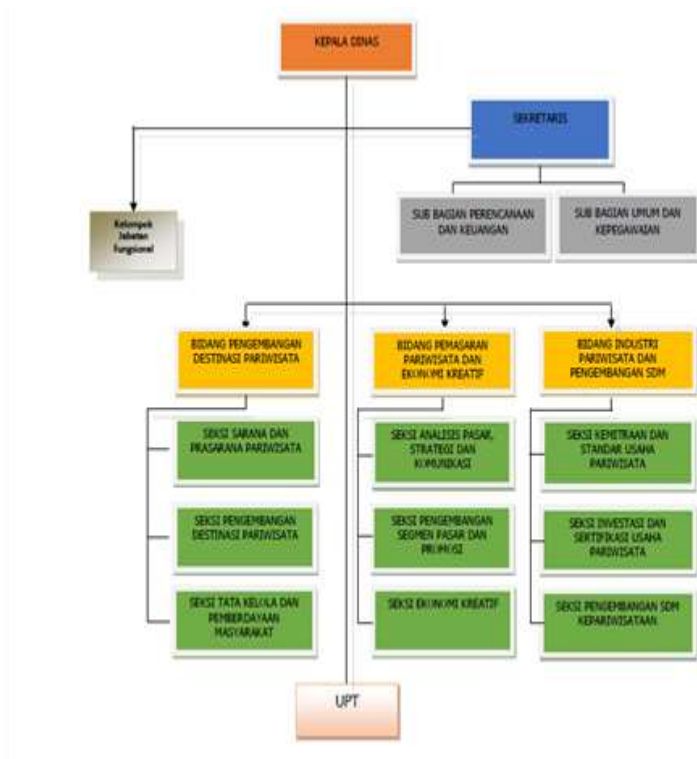
dalam struktur organisasi Biro Ekonomi dan Pembangunan terdapat Bagian Promosi Daerah dan Pariwisata yang secara khusus bertugas menangani pemasaran, pengembangan pariwisata, ekonomi kreatif, seni-budaya, serta inversitasi pada sektor terkait.

Pembentukan Dinas Pariwisata baru secara resmi disuratkan pada 2016 dalam Peraturan Daerah Kalimantan Utara nomer 5 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Utara. Dengan dasar hukum tersebut, pada tahun 2017 Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara secara resmi berdiri. Tugas pokoknya adalah melaksanakan urusan pemerintahan bidang pariwisata yang menjadi kewenangan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas perbantuan. Ir. H. Ahmad Haerani, M.M., M.T. menjadi orang pertama yang diberi amanat untuk memimpin Dinas Pariwisata.

B. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dari Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara disusun berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Utara Nomor 21 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Utara. Dinas Pariwisata adalah organisasi perangkat daerah tipe B dengan satu sekretariat dan tiga bidang.

Adapun struktur organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara adalah sebagai berikut:



Adapun tugas dan fungsi dari masing-masing struktur adalah sebagai berikut:

Kepala Dinas :

- Merencanakan anggaran dan program (Renstra, RKA/DPA, dan Renja) Dinas Pariwisata jangka pendek, menengah dan jangka panjang sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja ;
- Merencanakan kebijakan teknis kepariwisataan yang meliputi kesekretariatan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif, serta industri pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia serta

tugas pokok dan fungsinya agar mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja;

- c. Merencanakan solusi pemecahan terhadap permasalahan pariwisata yang meliputi kesekretariatan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif, serta industri pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia serta tugas pokok dan fungsinya agar mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja;
- d. Merencanakan kegiatan pembinaan, pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pariwisata meliputi pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif, serta industri pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia ;
- e. Merencanakan kegiatan pengawasan dan pengendalian di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif sesuai tugas pokok dan fungsinya agar mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja;
- f. Merumuskan pedoman kerja dinas pariwisata berdasarkan program kerja agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja
- g. Mengendalikan pelaksanaan tugas ketatausahaan biro dan teknis operasional urusan tata usaha perkantoran yang meliputi urusan administrasi umum, perlengkapan, keuangan dan kepegawaian serta pelayanan informasi dinas serta pengelolaan barang dinas sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja ;
- h. Menjalin kerjasama dengan instansi-instansi terkait pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif serta industri pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia baik dari dalam maupun luar negeri sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja
- i. Mengendalikan pelaksanaan tugas di bidang pariwisata yang meliputi pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif, serta industri pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia dengan instansi/unit

kerja terkait sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat terlaksana dengan baik ;

- j. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Gubernur bidang pariwisata dan ekonomi kreatif sebagaimana tugas dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja ;
- k. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Gubernur sehubungan dengan kebijakan dalam penyelenggaraan bidang pariwisata ;
- l. Mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan sesuai dengan program kerja masing-masing
- m. Membina bawahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan sesuai dengan program kerja masing-masing.
- n. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja.

Sekretaris :

- a. Merumuskan bahan rencana anggaran dan program kerja (RKA) kesekretariatan sesuai tugas pokok dan fungsinya agar keterpaduan dan keserasian kerja
- b. Merumuskan bahan/telaahan staf kerjasama dengan instansi terkait pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif serta industri pariwisata dan pengembangan sumber daya.
- c. Merumuskan bahan kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan bidang kesekretariatan sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
- d. Merumuskan bahan penyusunan standar, pedoman dan petunjuk operasional pelaksanaan program dan kegiatan di bidang kesekretariatan sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan sesuai rencana;

- e. Mengkoordinasikan perumusan kebijakan umum dan kebijakan teknis di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja ;
- f. Mengkoordinasikan penyusunan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional pelaksanaan program dan kegiatan di dinas pariwisata sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja.
- g. Mengkoordinasikan penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dinas pariwisata sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja.
- h. Memantau urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kearsipan, administrasi umum, perpustakaan, kerumahtanggaan, sarana dan prasarana serta hubungan masyarakat dinas pariwisata sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;
- i. Memantau kegiatan pengendalian dan evaluasi terhadap kinerja serta dampak melaksanakan program dan kegiatan dinas sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja;
- j. Menginventarisir setiap permasalahan yang dihadapi pariwisata dan ekonomi kreatif di Provinsi Kalimantan Utara guna mencari solusi pemecahannya sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan secara optimal;
- k. Menginventarisir penyusunan rencana umum, rencana strategis, rencana kerja, rencana kinerja dan rencana anggaran (Renstra, Renja, RKA/DPA) Dinas Pariwisata sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja.
- l. Menerapkan dan mengembangkan sistem informasi di bidang kesekretariatan dan pariwisata sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik;

- m. Memberikan saran dan pertimbangan kepada kepala dinas sesuai bidang tugas dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan optimal;
- n. Membagi tugas kepada bawahan sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan sesuai dengan program kerja masing-masing bidang.
- o. Membina bawahan sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan sesuai dengan program kerja masing-masing;
- p. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugas dan fungsinya untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata

- a. Merumuskan bahan rencana anggaran dan program kerja pengembangan destinasi pariwisata sesuai tugas pokok dan fungsinya sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Merumuskan bahan-bahan fasilitasi pengembangan destinasi pariwisata sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja;
- c. Merumuskan bahan rencana kinerja bidang pengembangan destinasi pariwisata sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja;
- d. Merumuskan bahan koordinasi untuk mengembangkan destinasi pariwisata dengan instansi terkait sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja;
- e. Merumuskan bahan pemantauan, monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan pengembangan destinasi pariwisata sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja;
- f. Merumuskan bahan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan norma, standar, pedoman petunjuk operasional di bidang pengembangan destinasi pariwisata sesuai tugas pokok dan

fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja;

- g. Merumuskan bahan kebijakan teknis penyusunan dan penyelenggaraan manajemen kepariwisataan sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja;
- h. Merumuskan bahan laporan pertanggungjawaban kegiatan pengembangan destinasi pariwisata sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja;
- i. Merumuskan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pengembangan destinasi pariwisata sebagai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja;
- j. Menginventarisir permasalahan-permasalahan guna dicarikan solusi pemecahanannya yang berhubungan dengan pengembangan destinasi pariwisata sesuai tugas pokok dan fungsi agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja;
- k. Membagi tugas kepada bawahan sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan sesuai dengan program kerja masing-masing;
- l. Menilai prestasi kerja bawahan sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat terlaksana dengan baik;
- m. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan baik lisan maupun tertulis sesuai tugas pokok dan fungsi agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik.

Bidang Industri Pariwisata dan Pengembangan SDM

- a. Merumuskan bahan rencana anggaran dan program kerja (RKA) bidang industri jasa dan pengembangan sumber daya manusia sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja
- b. Merumuskan bahan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional pelaksanaan program dan kegiatan di bidang

industri pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja

- c. Merumuskan bahan pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan bidang industri pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia sesuai tugas pokok dan fungsinya agar mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja
- d. Merumuskan bahan fasilitasi pelaksanaan kerjasama terkait industri pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia antar stakeholder baik dari dalam negeri maupun luar negeri sesuai tugas pokok dan fungsinya agar mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja
- e. Merumuskan bahan fasilitasi penyelenggaraan uji kompetensi dan sertifikasi sumber daya manusia pariwisata sesuai tugas pokok dan fungsinya agar mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja
- f. Merumuskan bahan kegiatan koordinasi dan hubungan kerjasama dengan instansi-instansi terkait baik di dalam maupun luar negeri dalam upaya meningkatkan industri pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik
- g. Merumuskan bahan kebijakan teknis penyusunan dan penyelenggaraan industri pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik
- h. Merumuskan bahan laporan pertanggungjawaban kegiatan industri pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik
- i. Merumuskan bahan pengawasan industri pariwisata (pertunjukkan grup kesenian, usaha perhotelan, rumah makan, bar, restoran, gelanggang, taman rekreasi, taman laut, pemandian alam dan pondok wisata) sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja

- j. Menginventarisir permasalahan-permasalahan guna dicarikan solusi pemecahannya yang berhubungan dengan industri jasa pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia sesuai tugas pokok dan fungsinya agar mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja;
- k. Membagi tugas kepada bawahan sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan sesuai dengan program kerja masing-masing
- l. Menilai prestasi kerja bawahan sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik
- m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

- a. Merumuskan bahan rencana anggaran dan program kerja (RKA) bidang pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif sebagai pedoman pelaksanaan tugas sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja
- b. Merumuskan bahan pembinaan, partisipasi dan fasilitasi penyelenggaraan promosi kepariwisataan terpadu antar/dengan kabupaten/kota dan stakeholder pariwisata lainnya sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik.
- c. Merumuskan bahan-bahan terkait pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif sesuai bidangnya agar memperlancar pelaksanaan tugas
- d. Merumuskan bahan pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan bidang pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja
- e. Merumuskan kebijakan teknis terkait analisis pasar, strategi dan komunikasi, pengembangan segmen pasar dan promosi, serta

ekonomi kreatif sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja

- f. Merumuskan bahan kegiatan koordinasi dan hubungan kerjasama dengan asosiasi-asosiasi serta lembaga-lembaga pariwisata seperti ASITA, PHRI, HPI, PUTRI dan instansi-instansi terkait baik di dalam maupun luar negeri dalam upaya meningkatkan kemitraan untuk pengembangan pariwisata sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan sebagaimana telah direncanakan
- g. Merumuskan bahan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja
- h. Mengembangkan dan memantau pusat informasi pariwisata kepada wisatawan dan masyarakat sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja
- i. Menginventarisir permasalahan-permasalahan dan solusi pemecahannya yang berhubungan dengan pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif ;
- j. Mengembangkan promosi pariwisata secara terpadu baik di dalam dan luar negeri sesuai tugas pokok dan fungsinya agar dapat mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja;
- k. Membagi tugas kepada bawahan sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat berjalan sesuai dengan program kerja masing-masing;
- l. Menilai prestasi kerja bawahan sesuai tugas pokok dan fungsinya agar pelaksanaan tugas dapat terlaksana dengan baik
- m. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik secara tertulis maupun lisan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

B. VISI DAN MISI

VISI

“Mewujudkan Pariwisata yang ramah, berkelanjutan, dan mengangkat nilai-nilai kearifan lokal untuk kesejahteraan masyarakat Kalimantan Utara”

MISI

Selanjutnya untuk mewujudkan Visi tersebut guna memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai guna memberikan fokus terhadap program yang akan dilaksanakan maupun untuk menumbuhkan partisipasi semua pihak maka ditetapkan Misi sebagai berikut :

1. Mengembangkan Daya Tarik Wisata yang mengedepankan kearifan lokal
2. Membangun Sarana dan Prasarana dalam keselarasan dan keharmonisan lingkungan
3. Mewujudkan kualitas pelayanan yang baik kepada masyarakat
4. Mengoptimalkan sarana informasi dan menyelenggarakan promosi yang lebih berkualitas.

C. TUJUAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai sesuai misi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara adalah:

1. Meningkatkan pemasaran kepariwisataan
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi wisata
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas usaha jasa dan sarana wisata

4. Meningkatkan kualitas pelayanan perizinan di sektor pariwisata

D. SASARAN

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dapat dibandingkan antara hasil yang dicapai dengan sasaran yang ditetapkan. Mengacu pada tujuan tersebut di atas, maka sasaran yang hendak dicapai adalah:

1. Bertambahnya keanekaragaman daya tarik wisata.
2. Terbinanya/terkoordinasikannya usaha rekreasi dan hiburan umum.
3. Terwujudnya atraksi wisata yang mempunyai jati diri, kekhasan dan keunikan
4. Terbinanya/terkoordinasikannya usaha jasa dan sarana pariwisata
5. Terwujudnya industri pariwisata yang memiliki daya saing.
6. Terwujudnya kualitas lingkungan industri pariwisata.
7. Terjalinnya kerjasama antar Pemerintah / stakeholders pariwisata
8. Memperkenalkan potensi destinasi wisata Provinsi Kalimantan Utara melalui media cetak maupun media elektronik.
9. Mengoptimalkan profesionalisme sumber daya manusia dan pelayanan kepada masyarakat
10. Meningkatnya wisatawan yang berkunjung / menginap di Provinsi Kalimantan Utara
11. Tersebarnya informasi kepariwisataan
12. Memantapkan sistem teknologi komunikasi dan informasi kepariwisataan

E. ARAH KEBIJAKAN

Cara mencapai tujuan dan sasaran dapat dilakukan melalui berbagai kebijakan dan program dengan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Peningkatan promosi pariwisata
2. Pengembangan jenis atau kualitas produk-produk wisata unggulan yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas pelayanan masyarakat
3. Peningkatan kualitas sarana dan pelayanan kepariwisataan.

F. PENETAPAN STRATEGI

Berdasarkan hasil analisis terhadap faktor-faktor lingkungan strategis yang dihadapi maka strategi yang ditetapkan guna mewujudkan tujuan melalui pencapaian secara bertahap sasaran yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan, penataan obyek dan daya tarik wisata yang inovatif berbasis budaya unggulan.
2. Melestarikan nilai budaya dan menumbuhkembangkan kreativitas masyarakat sebagai asset yang mampu menarik minat wisatawan.
3. Mengembangkan jenis atraksi wisata yang inovatif berbasis budaya unggulan.
4. Peningkatan keamanan, ketertiban, kesehatan, dan kebersihan lingkungan,
5. Peningkatan koordinasi dan kerjasama yang baik antara komponen pariwisata, pelaku pariwisata, asosiasi pariwisata, pemerhati pariwisata dan masyarakat umum.
6. Promosi pariwisata baik dalam maupun luar negeri dengan memanfaatkan teknologi informasi baik melalui media cetak, maupun media elektronik.

7. Peningkatan kualitas SDM melalui diklat kursus-kursus kepariwisataan kepada pegawai.
8. Penyuluhan kepariwisataan kepada masyarakat, siswa/siswi, dan mahasiswa/mahasiswi.
9. Peningkatan partisipasi masyarakat untuk berperan serta dalam membangun dan mengembangkan kepariwisataan.

G. PROGRAM DAN KEGIATAN

Program merupakan instrumen kebijakan dalam mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah Renstra pada setiap program terdapat berbagai kegiatan yang mendukung serta memperoleh alokasi anggaran.

Dalam rangka mewujudkan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan maka disusunlah langkah-langkah operasional untuk mencapai arah kebijakan pembangunan selama lima tahun kedepan (2016-2021) yang meliputi program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran serta pendanaan indikatif. Berdasarkan hal tersebut, Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara menetapkan rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- c. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
- d. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
- e. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
- f. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
- g. Penyediaan Alat Tulis Kantor
- h. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- i. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- j. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- k. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
- l. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-

undangan

m. Penyediaan Makanan dan Minuman

n. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah

o. Rapat-rapat Koordinasi, Pembinaan dan Pengawasan ke Dalam Daerah

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

a. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional

b. Penyewaan Rumah/Gedung/Gudang Parkiran Kantor Dinas

c. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor

d. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional

e. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

a. Pengadaan Pakaian Dinas dan Perlengkapannya

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

a. Pendidikan dan Pelatihan Formal

5. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

a. Analisa pasar untuk promosi dan pemasaran objek pariwisata

b. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata

c. Pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata

d. Koordinasi dengan sektor pendukung Pariwisata

e. Penyiapan Percepatan Pendukung Pembangunan Pariwisata

f. Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri

g. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan pemasaran pariwisata

h. Pengembangan Ekonomi Kreatif

i. Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam negeri

j. Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di luar negeri

6. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

a. Pengembangan objek pariwisata unggulan

b. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana

pariwisata

- c. Pelaksanaan koordinasi pembangunan objek pariwisata dengan lembaga/dunia usaha.
- d. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan destinasi pemasaran pariwisata
- e. Pengembangan daerah tujuan wisata
- f. Penyusunan Naskah Akademik dan Rancangan PERDA di bidang Pariwisata
- g. Sosialisasi Sadar Wisata
- h. Pembuatan Buku Profil Destinasi Pariwisata

7. Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata

- a. Kajian Pengembangan kepariwisataan
- b. Pengembangan SDM di bidang pariwisata
- c. Forum Komunikasi kemitraan pariwisata Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program peningkatan kemitraan
- d. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata
- e. Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Peningkatan Kemitraan.

H. SUMBER DAYA APARATUR

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor sentral dalam suatu organisasi. Bagaimanapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misalnya dikelola dan diurus oleh manusia. Jadi, manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan institusi.

Kondisi institusi akan sangat dipengaruhi dan tergantung pada kualitas serta kemampuan kompetitif sumber daya manusia yang dimilikinya. Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara memiliki pegawai sebanyak 36 orang yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS/CPNS) dan 15 orang tenaga honorer (pegawai tidak tetap) sehingga total sumber daya manusia yang dimiliki adalah 51 personel.

Berdasarkan tingkat pendidikan baik PNS maupun tenaga kontrak di lingkungan Dinas Pariwisata Provinsi

Kalimantan Utara adalah dengan kualifikasi berpendidikan S2 sebanyak 10 orang, S1 sebanyak 21 orang, SMA sebanyak 9 orang, dan D3 sebanyak 6 orang.

Tabel 1.1

Komposisi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan, Dinas Pariwisata
Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2020

NO.	JENIS DATA	PNS	TENAGA KONTRAK	JUMLAH
Pendidikan				
1	Pasca Sarjana	10	-	10
2	Sarjana	18	3	21
3	SMA	2	4	9
4	Diploma 3 (D3)	5	1	6
5	SLTP	-	-	0
6	SD	-	-	0
Jumlah		35	11	46

Pegawai Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara diklasifikasikan berdasarkan pangkat/golongan yaitu golongan II, III, dan IV. Golongan IV berjumlah 9 orang. Golongan III berjumlah 23 orang. Sedangkan golongan II berjumlah 3 orang.

BAB IV

POTENSI KEPARIWISATAAN KALIMANTAN UTARA

Meskipun bukan merupakan sektor unggulan, Pariwisata di Provinsi Kalimantan Utara memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan. Potensi tersebut dapat dilihat dari daya tarik wisata dan kesiapan masyarakat serta *stakeholder* lain dalam mendukung pembangunan sektor pariwisata di Kalimantan Utara,

Sebagai bagian dari Strategi Pariwisata Nasional, daerah Kalimantan Utara telah ditetapkan sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional, tepatnya berada di Taman Nasional Kayan Mentarang yang secara administratif terletak di Kabupaten Malinau dan Kabupaten Nunukan serta berbatasan langsung dengan Negara Malaysia. Selain itu, di Kalimantan Utara juga terdapat sejumlah Desa Wisata yang menghadirkan keanekaragaman budaya lokal. Daya tarik wisata alam Kalimantan Utara, meskipun belum terekspose namun juga menunjukkan potensi yang tak kalah dengan daerah lain di Indonesia.

Sebagai sebuah provinsi baru, tentu saja Kalimantan Utara dihadapkan dengan keterbatasan infrastruktur yang juga turut mempengaruhi arus perkembangan sektor pariwisata. Namun, peran serta masyarakat dalam turut membangun pariwisata dapat dilihat dengan munculnya sejumlah Kelompok Sadar Wisata dan Himpunan-himpunan profesi pariwisata seperti Himpunan Pariwisata Indonesia (HPI).

DAYA TARIK WISATA DAN ATRAKSI WISATA DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA

A. DAYA TARIK WISATA

Daya Tarik wisata yang ada di Provinsi Kalimantan Utara, sebagai berikut:

Tabel 1.2
Daya Tarik Wisata di Kalimantan Utara tahun 2020

No	Lokasi	Jenis Daya Tarik
1	Air Terjun Km 18, Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan	Alam
2	Pantai Tanah Kuning, Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan	Alam
3	Pantai Nibung, Kecamatan Bunyu	Alam
4	Makam Keramat Salimbatu, Kecamatan Tanjung Palas Tengah, Kabupaten Bulungan	Budaya
5	Desa Teras Nawang, Kecamatan Tanjung Palas, Kabupaten Bulungan	Budaya
6	Desa Teras Batu, Kecamatan Tanjung Palas Tengah, Kabupaten Bulungan	Budaya
7	Kawasan <i>Food Estate</i> , Tanjung Buka, Kecamatan Tanjung Palas Tengah, Kabupaten Bulungan	Buatan
8	Komplek Makam Kesultanan, Mesjid Tua dan Museum Kesultanan, Kecamatan Tanjung Palas, Kabupaten Bulungan	Budaya
9	Gunung Putih, Kecamatan Tanjung Palas, Kabupaten Bulungan	Alam
10	PLTA Long Peso, Kecamatan Peso, Kabupaten Bulungan	Buatan

11	Desa Adat Long Leju, Kecamatan Peso, Kabupaten Bulungan	Budaya
12	Desa Adat Long Pelban, Kecamatan Peso, Kabupaten Bulungan	Budaya
13	Arung Jeram, Desa Long Beluah Kecamatan Tg. Palas Barat, Kabupaten Bulungan	Alam
14	Batu Tumpuk, Desa Silvarahayu, Kecamatan Tg. Palas Utara, Kabupaten Bulungan	Alam
15	Pantai Cemara, Desa Mangkupadi, Kecamatan Tg. Palas Timur, Kabupaten Bulungan	Alam
16	Desa Wisata Sajau Metun, Desa Metun Sajau, Kecamatan Tg. Palas Timur, Kabupaten Bulungan	Budaya
17	Desa Long Nawang , Kecamatan Kayan Hulu, Kabupaten Malinau	Budaya
18	Desa Wisata Apau Ping, Kecamatan Bahau Hulu, Kabupaten Malinau	Budaya
19	Desa Long Berini, Kecamatan Bahau Hulu, Kabupaten Malinau	Budaya
20	Desa Long Tebulo, Kecamatan Bahau Hulu, Kabupaten Malinau	Budaya
21	Desa Wisata Long Alango, Kecamatan Bahau Hulu, Kabupaten Malinau	Budaya
22	Stasiun Penelitian Hutan Tropis Lalut Birai, Kecamatan Bahau Hulu	Buatan
23	Desa Long Uli, Kecamatan Pujungan, Kabupaten Malinau	Budaya
24	Desa Wisata Pulau Sapi, Kecamatan Mentarang, Kabupaten Malinau	Budaya
25	Air Terjun Sungai Semolon, Kecamatan Mentarang, Kabupaten Malinau	Alam
26	Air Panas Semolon, Kecamatan Mentarang, Kabupaten Malinau	Alam

27	Hutan Lindung Tana' Olen, Kecamatan Malinau Selatan Hilir, Kabupaten Malinau	Alam
28	Desa Wisata Setulang, Kecamatan Malinau Selatan Hilir, Kabupaten Malinau	Budaya
29	Bukit Marthin Billa, Kecamatan Malinau Utara, Kabupaten Malinau	Alam
30	Kantor TN Kayan Mentarang, Kecamatan Malinau Barat, Kabupaten Malinau	Buatan
31	Taman Rekreasi Hutan Pinus, Kecamatan Malinau Barat, Kabupaten Malinau	Alam
32	Kuliner Pelangi, Kecamatan Malinau Kota, Kabupaten Malinau	Buatan
33	Desa Wisata Malinau Seberang, Kecamatan Malinau Utara, Kabupaten Malinau	Budaya
34	Padang Alang-alang Lasan Kalasiau, Desa Apau Ping, Kecamatan Bahau Hulu, Kabupaten Malinau	Alam
35	Kolam Pemancingan, Desa Malinau Seberang, Kecamatan Malinau Utara, Kabupaten Malinau	Buatan
36	Embung Geomembran, Desa Tanjung Lapang, Kecamatan Malinau Barat, Kabupaten Malinau	Buatan
37	Pantai Amal, Kec. Tarakan Timur, Kota Tarakan	Alam
38	Pulau Sadau, Kec. Tarakan Timur, Kota Tarakan	Alam
39	Kawasan Hutan Konservasi Mangrove dan Bekantan, Kec. Tarakan Timur, Kota Tarakan	Alam
40	Wana Wisata Juwata, Kec. Tarakan Timur, Kota Tarakan	Alam

41	Kebun Raya Anggrek, Kec. Tarakan Timur, Kota Tarakan	Buatan
42	Balai Adat Tidung, Kec. Tarakan Timur, Kota Tarakan	Budaya
43	Kampung Kappa, Kec. Tarakan Timur, Kota Tarakan	Budaya
44	Langgar Keramat, Kec. Tarakan Timur, Kota Tarakan	Budaya
45	Taman Monumen Penghargaan Kota Tarakan, Kota Tarakan	Buatan
46	Klenteng Tae Pek Kong, Kota Tarakan	Budaya
47	Mesin Angguk (Pompa Minyak Bumi), Kota Tarakan	Budaya
48	Air Terjun Gunung Rian, Kabupaten Tana Tidung	Alam
49	Air Terjung Siang Tagas, Kabupaten Tana Tidung	Alam
50	Air Terjun Sebawang, Kabupaten Tana Tidung	Alam
51	Air Terjun Seputuk, Kabupaten Tana Tidung	Alam
52	Air Terjun Bikis, Kabupaten Tana Tidung	Alam
53	Air Terjun Mantalapan, Kabupaten Tana Tidung	Alam
54	Air Panas Punduk, Kabupaten Tana Tidung	Alam
55	Hutan Mangrove, Kabupaten Tana Tidung	Alam
56	Legenda Batu Menangis, Kabupaten Tana Tidung	Alam
57	Batu Mapan, Kabupaten Tana Tidung	Alam
58	Bunker Belanda, Betayau, Kabupaten Tana Tidung	Budaya
59	Sumur Minyak, Tana Lia, Kabupaten Tana Tidung	Budaya

60	Meriam Tua, Tana Lia, Kabupaten Tana Tidung	Budaya
61	Makam Keramat Baginda, Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung	Budaya
62	Makam Tanjung Keramat, Tana Lia, Kabupaten Tana Tidung	Budaya
63	Makam Habib Abdullah al-Idrus, Kabupaten Tana Tidung	Budaya
64	Objek Wisata Air Terjun Binusan, Kec. Nunukan	Alam
65	Pa ' Ramayo, Desa Pa' Betung, Krayan Timur	Alam
66	Pantai Simengkadu, Kelurahan Tanjung Harapan	Alam
67	Pantai Eching, Kec. Nunukan Selatan	Alam
68	Marina Beach, Tanjung Aru, Sebatik Timur	Alam
69	Pantai Kayu Angin, Kecamatan Sebatik Induk	Alam
70	Pantai Batu Lamampu, Kec. Sebatik Induk	Alam
71	Magrove Setabu, Desa Setabu, Sebatik Barat	Alam
72	Magrove Tanjung Cantik, Desa Binusan, Kec. Nunukan	Alam
73	Mangrove, Kec. Nunukan Selatan	Alam
74	Taman Nasional Kayan Mentarang, Krayan	Alam
75	Giram Buatan, Kec. Lumbis Ogong	Buatan
76	Giram Ulu Ating, Desa Pa' Upan Kec. Krayan Selatan	Alam
77	Gunung Delli, Desa Liang Bunyu Kecamatan Sebatik Barat	Alam
78	Gunung Yuvai Semaring, Kec. Krayan	Alam
79	Bukit Batu Sicien, Kec. Krayan Selatan	Alam

80	Air Terjun Ruab Sebiling, Kec. Krayan Selatan	Alam
81	Rumah Adat Masenrengpulu, Kec. Sebatik Tengah	Budaya
82	Pantai Tanjung Ari, Kec. Sebatik Timur	Alam
83	Tugu Perbatasan NKRI, Kec. Sebatik Utara	Buatan
84	Sumber Air Panas, Kec. Nunukan Selatan	Alam

Berikut ini beberapa objek dan daya tarik wisata di Provinsi Kalimantan Utara, yakni meliputi:

1. Taman Tepian Sungai Kayan



Pemerintah Kabupaten Bulungan menata kawasan tepian Sungai Kayan di Jalan Katamso, Tanjung Selor, tidak sia-sia. Kini, kawasan tersebut menjadi tempat favorit pada sore hari. Apalagi, Pemkab Bulungan juga membuat taman di kawasan tepian. Mirip kawasan tepian di Samarinda. Di beberapa titik, fasilitas bermain anak-anak juga disiapkan. Warga yang datang ke kawasan tepian tidak hanya untuk

rekreasi atau sekadar nongkrong sembari menikmati sunset (matahari terbenam). Warga juga memanfaatkan kawasan tersebut untuk jogging. Taman Tepian ini telah menjadi ikon Bulungan, tempat bagi warga untuk mengisi waktu di sore hari seperti berolahraga atau sekadar rekreasi dengan tidak mengeluarkan biaya.

2. Pantai Cemara



Pantai Cemara atau sering disebut dengan Pantai Mangkupadi terletak di Desa Mangkupadi, Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan. Pantainya masih bersih, alami, dan jauh dari hiruk-pikuk perkotaan. Menuju ke tempat Pantai Mangkupadi bisa ditembus melalui jalur air atau melewati jalan darat. Bila dari perkotaan Tanjung Selor, waktu tempuhnya membutuhkan sekitar 2 jam melalui jalur darat yang berkelokkelok, turun naik, dan beberapa jalanyang masih belum dilapisi aspal.

3. Air Terjun Gunung Rian



Dari kejauhan terlihat garis putih membelah tirai hijau. Satu gapura terbuat dari kayu Ulin atau kayu besi bertuliskan “Selamat Datang Wisata Alam Air Terjun Gunung Rian di Desa Rian”. Begitu melewati gapura, Anda akan masuk ke gerbang hutan alam Kalimantan di kaki gunung Rian. Dari gapura suara gemuruh air terjun terdengar. Sejuk dan dinginya udara menyentuh kulit sebuah sensasi tersendiri mengunjungi kawasan ini.

4. Embung Geomembran



Embung Geomembran yang diresmikan Bupati Malinau pada awal bulan Januari lalu telah menjadi tempat wisata baru bagi masyarakat Malinau. Embung yang berada di kawasan persawahan Desa Tanjung Lapang, Kecamatan Malinau Barat ini banyak dikunjungi warga. Hampir tiap hari, terutama sore hari, selalu ada warga datang. Sebagai tempat wisata, Embung Geomembran memiliki daya tarik tersendiri. Posisinya yang berada di atas bukit membuat pengunjung dapat menikmati pemandangan di sekelilingnya, termasuk pemandangan sawah yang sangat indah dari atas. Diatas orang dapat bersantai-santai sambil menikmati pemandangan sekitar. Bagian atas bisa juga menjadi arena bagi pengunjung untuk berolahraga (jogging).

5. Desa Wisata Setulang



Untuk menikmati keindahan alam dan budaya Desa Wisata Setulang, Anda dapat menempuh perjalanan dari Kota Malinau dengan waktu tempuh 1 – 1,5 jam dengan angkutan darat (motor atau mobil). Jika Anda menginap, tidak perlu risau karena telah disediakan beberapa homestay dari masyarakat lokal Setulang, termasuk akomodasi makan dan minum.

6. Tugu Perbatasan Garuda Perkasa



Patung Garuda itu mengepakkan lebar sayapnya. Paruhnya membawa bendera pusaka Sang Saka Merah Putih. Cakar pada kakinya memijak kuat bumi pertiwi, Indonesia. Ia yang juga lambang negara, menggambarkan keperkasaan dalam menjaga kebhinekaan. Tertulis di sana semboyan NKRI Harga Mati. Sebuah upaya bela negara dan cinta tanah air yang sudah dihafal di luar kepala

7. Kawasan Konservasi Mangrove dan Bekantan



Kawasan konservasi dengan luas 22 Hektare ini dapat dimasuki secara bebas oleh wisatawan mulai sejak pukul 08.00 WITA. Dengan meniti jalanan kayu setapak, kawasan ini mengantarkan wisatawan pada nilai-nilai edukasi dalam pelestarian lingkungan. Seperti yang di

temui sepanjang jalan kayu titian. Pepohonan tumbuh rapi menambah keasrian kawasan konservasi. Jenis api-api (*Avicenna spp.*), pidada (*Sonneratia spp.*), hingga kendeke (*Bruguiera spp.*), tumbuh subur dan terjaga kebersihannya.

8. Balai Adat Baloy Mayo



Dari segi bangunan, rumah adat Baloy Mayo masyarakat Tidung didominasi oleh bahan utama kayu ulin dengan ukiran yang teramat khas. Sementara dari fungsi dan jumlah bangunan, rumah adat Baloy Mayo memiliki bangunan yang fungsinya dibedakan. Ada yang menjadi serambi khusus pertemuan adat, penghakiman, maupun serambi dalam memberi nasihat.

9. Wisata Perbatasan Pulau Sebatik

Pulau Sebatik merupakan sebuah pulau yang secara administrative berada pada perbatasan Indonesia dan Malaysia. Keunikan lokasi ini menjadi magnet bagi beberapa orang yang ingin menginjakkan kaki ke negara tetangga maupun sekedar ingin merasakan suasana perbatasan.



10. Pantai Marina



Terletak di Pulau Sebatik, Pantai Marina merupakan sebuah area pantai yang dikelola oleh masyarakat bersama dengan Angkatan Laut menjadi sebuah destinasi wisata yang ramai dikunjungi.

11. Garam Gunung Long Midang, Krayan



Daerah Krayan yang merupakan dataran tinggi memiliki suatu produk lokal yang khas berupa garam. Garam yang diproduksi dengan cara tradisional ini menjadi sebuah daya tarik tersendiri yang diminati banyak orang.

12. Rumah Kubu, Krayan



Rumah adat yang merupakan peninggalan budaya ini telah ditetapkan sebagai cagar budaya. Di dalamnya, masyarakat sering melakukan kegiatan seperti workshop pembuatan kerajinan anyaman dan kegiatan seni pertunjukan.

13. Museum Rumah Bundar, Tarakan



Museum ini menempati sebuah bangunan cagar budaya yang merupakan tinggalan dari pendudukan Belanda. Kini bangunan ini menjadi sebuah museum yang digunakan untuk memamerkan keanekaragaman hayati di Kalimantan Utara.

14. Pantai Amal, Tarakan



Pantai ini merupakan destinasi wisata favorit di Kota Tarakan. Lingkungan pantai dengan berbagai sarana penunjang wisatawan seperti *banana boat* dan layang-layang.

15. Museum Perang Dunia II, Tarakan



Museum ini memanfaatkan bangunan tinggalan Belanda dengan gaya Eropa yang telah direvitalisasi dan dimanfaatkan sebagai museum untuk menampilkan koleksi-koleksi yang menggambarkan suasana di Tarakan pada masa Perang Dunia II.

16. Situs Cagar Budaya Peningki, Tarakan



Area seluas 6,1 hektar ini merupakan situs tinggalan masa Perang Dunia II. Di dalamnya terdapat berbagai tinggalan perang seperti bunker dan meriam artileri buatan Jerman yang digunakan pada perebutan Selat Makassar pada tahun 1938.

17. Taman Anggrek Tarakan



Taman Anggrek Tarakan merupakan pusat pembudidayaan Bunga Anggrek terbesar di Tarakan.

Para pecinta bunga dapat menikmati keindahan anggrek yang tumbuh dan berkembang di taman ini,

18. Taman Berlabuh, Tarakan



Tamanyang terletak di Jl. Yos Sudarso Tarakan ini merupakan area pantai yang dbangun sebagai area rekreasi masyarakat. Di dalamnya terdapat berbagai area permainan anak dan berbagai daya tarik lainnya.

19. Air Terjun Martin Billa, Malinau



Air terjun dengan ketinggian 70 meter ini terletak di area hutan Tropis di Kecamatan Malianau Selatan. Keindahan alam ini telah dikelola oleh pemerintah dan dimanfaatkan sebagai daya tarik wisata sejak tahun 2001.

20. Air Terjun Marang Satap Long Sule

Air Terjun yang terletak di Desa Long Sule ini memiliki ketinggian 160 meter. Pada hari yang cerah, pengunjung dapat melihat cahaya matahari yang terefleksi dan terurai oleh air terjun menjadi pelangi yang sangat indah.



21. Air Panas Semolon

Air Panas Semolon merupakan air terjun dengan sumber air panas alami yang terletak di Desa Paking, Kecamatan

Mentarang. Wisatawan datang untuk menikmati keindahan air terjun dan kehangatan air panas alami yang dipercaya berkhasiat bagi kesehatan.



B. JUMLAH WISATAWAN

Pembangunan dan perkembangan pariwisata sangat tergantung dari situasi dan kondisi secara menyeluruh suatu Negara. Upaya meningkatkan arus kunjungan wisatawan ke Provinsi Kalimantan Utara terus dilakukan dengan melaksanakan promosi baik di dalam negeri maupun ke luar negeri secara terpadu, bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten dan Kota di Kalimantan Utara serta Kementerian Pariwisata Republik Indonesia.

Data kunjungan wisatawan yang datang di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2016 adalah 429.101 orang. Pada tahun 2017 jumlah kunjungan meningkat menjadi 540.964 orang. Namun pada tahun 2018 jumlah wisatawan menurun menjadi 498.743 orang.

Pada tahun 2019, Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara mulai melakukan metode baru dalam penghitungan wisatawan. Metode tersebut adalah Mobile Positioning Data, yaitu sebuah cara penghitungan wisatawan mancanegara melalui pelacakan sinyal dari gawai/*Handphone* yang dibawa oleh wisatawan. Penghitungan ini menghasilkan penghitungan jumlah sebanyak 914.925 wisatawan yang didominasi oleh wisatawan asing sebanyak 66%. Meskipun menunjukkan kenaikan, namun penghitungan ini perlu untuk dikaji lebih jauh lagi akurasi.

Pada tahun 2020 jumlah wisatawan terhitung menurun sebanyak 55% menjadi sejumlah 404.505 wisatawan. Hal ini diduga merupakan dampak dari Pandemi Covid-19 dan kebijakan-kebijakan antisipasi yang dilakukan baik oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah.

Dinamika jumlah wisatawan tersebut menunjukkan potensi dan tantangan dalam mengembangkan pariwisata di Provinsi Kalimantan Utara. Terutama pada masa tatanan normal baru yang menuntut pemerintah dan masyarakat untuk lebih kreatif dalam mengembangkan kepariwisataan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

BAB V

PENUTUP

Kami sadari pemaparan buku Profil Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara 2020 ini belum menggambarkan berbagai potensi pariwisata yang ada di Provinsi Kalimantan Utara. Namun besar harapan kami apa yang dideskripsikan dapat memberikan informasi bagi pembaca untuk mengenal lebih jauh Provinsi Kalimantan Utara.

Dengan pendistribusian buku profil ini sehingga minat masyarakat untuk berkunjung ke Provinsi Kalimantan Utara menggunakan jasa usaha sarana pariwisata lebih banyak.

Dengan demikian, setiap insan pariwisata beserta dengan masyarakat diharapkan dapat selalu menggali dan menuangkan pemikiran dan ide-ide kreatif demi kemajuan pembangunan pariwisata.

